

## **PENGEMBANGAN SIKAP CINTA TERHADAP TANAH AIR MAHASISWA UNIVERSITAS QUALITY MELALUI PENGENALAN BUDAYA MELAYU DELI DI ISTANA MAIMUN**

**Siti Rakiyah<sup>1)</sup>, Hasni Suciawati<sup>2)</sup>, Eva Novianta br Sembiring<sup>3)</sup>, Corry Regina Purba<sup>4)</sup>**

<sup>1)2)3)4)</sup>Universitas Quality, Indonesia

*Corresponding author:* E-mail: sitirakiyah09@gmail.com

### **Abstrak**

Cinta tanah air merupakan cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial budaya, ekonomi dan politik bangsa. Cinta tanah air merupakan pengalaman dan wujud dari sila Persatuan Indonesia yang dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari di keluarga, sekolah dan masyarakat. Bangsa Indonesia adalah masyarakat yang terdiri dari beranekaragam suku bangsa yang memiliki adat istiadat yang berbeda-beda. Di Indonesia ini terdapat 656 suku bangsa dengan bahasa lokal 300 macam. Keanekaragaman tersebut merupakan kekayaan milik bangsa Indonesia yang harus kita jaga dan lestarikan sehingga mampu memberikan warna ketentraman dan kedamaian bagi rakyat Indonesia agar ke depan tidak banyak menimbulkan persoalan yang mengancam disintegrasi bangsa. Keragaman dalam masyarakat majemuk merupakan sesuatu yang alami yang harus dipandang sebagai suatu identitas bangsa. Pengenalan tentang keberagaman suku bangsa dan budaya bangsa serta menumbuhkan cinta Tanah Air merupakan modal pendidikan utama dan harus kita pupuk terus sejak dini. Salah satunya adalah pengenalan budaya lokal yang terdapat di daerah Sumatera Utara tepatnya berada di Kota Medan yaitu budaya Melayu Deli yang terdapat di Istana Maimun.

**Kata kunci:** Cinta Tanah Air, Budaya Melayu Deli, Istana Maimun

### **Abstract**

*Love for the homeland is a way of thinking, behaving, and acting that shows loyalty, care, and high appreciation for the language, physical environment, socio-cultural, economic and political of the nation. Love for the homeland is an experience and a manifestation of the principles of Indonesian Unity which can be realized in everyday life in families, schools and communities. The Indonesian nation is a society consisting of various ethnic groups who have different customs. In Indonesia, there are 656 ethnic groups with 300 kinds of local languages. This diversity is a wealth belonging to the Indonesian people that we must protect and preserve so that it can provide a color of peace and peace for the Indonesian people so that in the future there will not be many problems that threaten the disintegration of the nation. Diversity in a pluralistic society is something natural that must be seen as a national identity. The introduction of ethnic diversity and national culture as well as growing love for the country is the main educational capital and we must continue to cultivate it from an early age. One of them*

*is the introduction of local culture found in the North Sumatra area, precisely in the city of Medan, namely the Deli Malay culture found in the Maimun Palace.*

**Keywords:** *Love for the Homeland, Deli Malay Culture, Maimun Palace*

## PENDAHULUAN

Rasa cinta tanah air dapat ditingkatkan dengan mengenal bahasa dan budaya sendiri, di masyarakat. Indonesia sangat kaya dan beragam bahasa dan budayanya, keunikan budaya lokal yang tersebar di wilayah Indonesia berasal lebih dari 1128 suku bangsa mendiami wilayah di ribuan pulau yang terbentang dari Sabang sampai Merauke dengan tradisi mulai dari sistem kekerabatan, kesenian, etika pergaulan, pakaian adat, rumah adat, pengetahuan pengobatan, hingga pengetahuan kuliner, disamping kekayaan ragam bahasa dan dialeknya.<sup>1</sup> Salah satu karakter yang perlu ditanamkan kepada generasi muda bangsa adalah cinta tanah air dan nasionalisme. Banyak di kalangan remaja sekarang sudah mulai luntur rasa cinta tanah air dan nasionalisme. Hal ini dikarenakan pengaruh negatif budaya barat yang masuk di Indonesia. Selain dari pengaruh budaya barat dapat juga dipengaruhi dari budaya lainnya bahwa generasi Z sebagai penggemar fanatik Korean Wave mengalami ekspresi sikap fanatisme terhadap idolanya sehingga terlihat addiction rasa kecanduan dan intensitas dalam mengkonsumsi produk budaya *Korean Wave*, perilaku tersebut tercermin dengan adanya keinginan yang besar untuk memiliki benda-benda yang berkaitan dengan obyek fanatismena.<sup>2</sup>

Indonesia adalah salah satu negara kepulauan terbesar di dunia yang berada

di asia tenggara, merupakan negara yang dikenal oleh dunia sebagai negara yang memiliki banyak ragam budaya. Ragam budaya Indonesia sendiri sangat diminati masyarakat asing, banyak orang dari berbagai negara di berbagai belahan dunia datang ke Indonesia hanya untuk belajar dan menyaksikan budaya Indonesia. Tidak seperti masyarakat asing yang sangat meminati budaya Indonesia, tidak sedikit masyarakat Indonesia sendiri yang kurang bahkan tidak tertarik akan budaya Indonesia, sehingga sedikit masyarakat Indonesia saat ini yang melestarikan budaya Indonesia. Melestarikan budaya Indonesia merupan salah satu bentuk nasionalisme, karena jika kita melestarikan budaya Indonesia itu berarti kita memiliki rasa cinta budaya dan tanah air Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan dalam menumbuh kembangkan rasa cinta terhadap tanah air khususnya kepada mahasiswa Universitas Quality yaitu dengan memperkenalkan budaya lokal salah satunya adalah budaya Melayu Deli yang terdapat di kota Medan provinsi Sumatera Utara. Salah satu peninggalan sejarah Melayu Deli yang terkenal adalah Istana Maimun yang juga merupakan objek wisata terkenal yang terdapat di kota Medan. Tujuan penelitian ini adalah:

- Untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air mahasiswa Universitas Quality melalui pengenalan budaya lokal
- Untuk melestarikan budaya lokal khususnya budaya Melayu Deli yang terdapat di Istana Maimun
- Untuk memperkenalkan peninggalan bangunan prasejarah yang terdapat di kota Medan.

Penelitian ditujukan untuk berbagai pihak diantaranya kepada pemerintah setempat dan juga kepada pihak Universitas Quality khususnya kepada mahasiswa Universitas Quality agar dapat mengenal,

---

<sup>1</sup> Widiastuti, 2013, Analisis SWOT Keragaman Budaya Indonesia, Jurnal Ilmiah Widya Volume 1 Nomor 1 Mei-Juni 2013 ISSN2338-3321

<sup>2</sup> Karina Amaliantami Putri, Amirudin, Mulyo Hadi Purnomo, 2019, Korean Wave dalam Fanatisme dan Konstruksi Gaya Hidup Generasi Z, Nusa Vol. 14 No. 1 Februari 2019 hal 125-135

melestarikan, serta menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air khususnya terhadap budaya lokal yang salah satu diantaranya adalah Budaya Melayu Deli yang terdapat di Istana Maimun.

Konsep cinta adalah salah satu konsep penting yang ada pada setiap budaya manapun, salah satu konsep cinta yang paling penting adalah cinta tanah air.<sup>3</sup> Sedangkan Cinta tanah air sebagai cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan adanya kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik serta bangsa. Rasa cinta tanah air dibutuhkan di negara yang memiliki banyak perbedaan. Indonesia punya suatu hal yang bisa membuat perbedaan menjadi satu, yaitu Pancasila, dimana semua suku dan etnis di Indonesia berdiri dan saling hidup berdampingan dan menjadi suatu identitas bagi Indonesia sendiri. <sup>4</sup>Hal ini juga sesuai dengan UU Sisdiknas no.20 tahun 2003 pasal 2 yang berbunyi, Pendidikan Nasional berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945". Cinta tanah air juga bisa diartikan, cinta budaya bangsa dan cinta segala mengenai Indonesia.

Menurut UU Republik Indonesia No.12 tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi, mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi. Perguruan tinggi sebagai tempat mahasiswa menimba ilmu dapat berbentuk universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik dan akademi. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa sangat diharapkan negara dan bangsa memiliki rasa cinta tanah air, khususnya dimasa kini yang penuh dengan tantangan global dan sebagai generasi penerus, mahasiswa harus terjun kemasyarakat karena dapat memupuk adanya rasa cinta tanah air untuk kepentingan negara salah satunya adalah

melestarikan dan mencintai budaya lokal.

Budaya adalah pikiran, karya dan hasil karya manusia yang tidak berakrpada nalurinya, dan karenanya hanya bisa dicetuskan setelah melalui proses belajar. Kebudayaan dapat digolongkan ke dalam tiga kelompok; 1) Wujud ideal meliputi gagasan, nilai-nilai, norma, peraturan dsb; 2). Wujud sistem sosial yang merupakan pola kelakuan manusia dalam masyarakatnya; 3). Wujud fisik yang merupakan benda-benda hasil karya manusia, termasuk produk arsitektur. Selain itu pengertian budaya sebagai suatu sistem pengetahuan yang meliputi sistem ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia, sehingga dalam kehidupan sehari-hari, kebudayaan itu bersifat abstrak. Sedangkan perwujudan kebudayaan adalah benda-benda yang diciptakan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya, berupa perilaku dan benda-benda yang bersifat nyata, misalnya pola-pola perilaku, bahasa, peralatan hidup, organisasi sosial, religi, seni, dan lain-lain, yang kesemuanya ditujukan untuk membantu manusia dalam melangsungkan kehidupan bermasyarakat.

Kesultanan Deli merupakan salah satu ikon penting bagi perjalanan sejarah etnis Melayu di Sumatera Selatan sejak abad 17. Hal ini disebabkan beberapa hal, diantaranya wilayah Kesultanan Deli merupakan tempat perjumpaan berbagai etnis di Sumatera Utara dan Nusantara, tanahnya terhampar luas dan subur, dan wilayah kekuasaannya menghadap ke selat Malaka yang banyak dilalui dan disinggahi pedagang dan pelaut. Disamping itu, Kesultanan Deli terkenal sejak dahulu berdiri diatas dasar keislaman yang melembaga menjadi kemelayuan, sehingga Islam begitu mendarah daging dalam kesultanan Melayu Deli. Jika dihubungkan dengan kepemimpinan, maka posisi Sultan Deli sebagai kepala pemerintahan, pemimpin sosial dan pemangku budaya mempunyai peran yang sangat besar dalam menyatukan berbagai suku di Sumatera sehingga menjadi satu identitas keislaman.

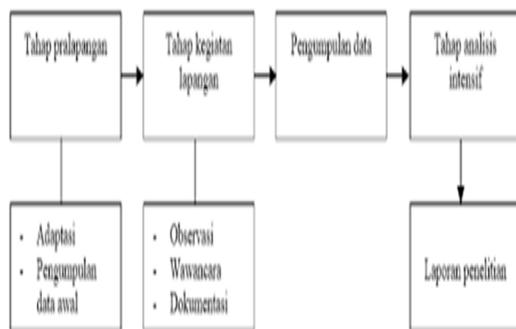
Istana Maimun termasuk bangunan Bersejarah dan mejadi Ikon Kota Medan. Istana ini dibangun dengan ciri khas

---

<sup>3</sup> Tadjieva Mastura Fayzullaevna. 2019, The Concept "Love For The Homeland" In The English And Uzbek Proverbs, European Journal of Research and Reflection in Education Sciences Vo. 7 No.12, 2019 ISSN 2056-5852 Page 815-819

<sup>4</sup> Daryanto dan Suryatri, Darmiatun. 2013. Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta : Gava Media.

Melayu dengan warna kuning, sebagai istana peninggalan Kerajaan Deli pada masa saat itu dan disebut juga Istana Putri Hijau. Istana Maimun banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara terutama mancanegara dari Malaysia. Istana Maimun menjadi tujuan wisata karena memiliki nilai historis yang sangat tinggi dan sangat penting bagi sejarah perkembangan budaya Melayu di Kota Medan khususnya budaya Melayu Deli. Saat ini Istana Maimun di kelola oleh Yayasan Sultan Ma'moen Al Rasyid, masih digunakan oleh Sultan Deli dan keluarga sebagai tempat penyelenggaraan upacara adat dan kegiatan lainnya. Kesultanan Deli masih tetap eksis kendati tidak memiliki kewenangan politik karena telah menjadi bagian dari negara Kesatuan Republik Indonesia.



**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan. Penelitian ini diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan itu dilakukan. Dalam penelitian deskriptif, tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan seperti yang ditemui dalam penelitian eksperimen. Tujuan penelitian adalah untuk melukiskan variabel kondisi “apa yang ada” dalam suatu situasi. Penelitian deskriptif (descriptive research) ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (qualitative research). Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami

fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya.



**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Memperkenalkan keanekaragaman budaya sejak dini kepada peserta didik dapat menjadi upaya pengembangan pendidikan karakter di sekolah, di antaranya menumbuhkan cinta Tanah Air atau nasionalisme dan sikap toleransi untuk saling menghargai satu sama lain dalam bingkai kebinekaan. Pengenalan tentang keberagaman suku bangsa dan budaya bangsa serta menumbuhkan cinta Tanah Air merupakan modal pendidikan utama dan harus dipupuk terus sejak dini. Pengembangan sikap terhadap cinta tanah air mahasiswa Universitas Quality terwujud dalam beberapa kegiatan antara lain meliputi: pengenalan budaya Melayu Deli di Istana Maimun, menunjukkan barang-barang peninggalan raja-raja terdahulu yang terdapat di Istana Maimun, memperkenalkan baju adat suku Melayu Deli yang terdapat di Istana Maimun, memperkenalkan persenjataan yang pernah digunakan oleh raja-raja Melayu terdahulu, memperkenalkan rumah adat, tarian dan lagu Melayu, dan juga memberikan banyak penjelasan tentang sejarah perkembangan suku Melayu Deli.



Pelaksanaan dan tujuan kegiatan pengembangan sikap cinta tanah air mahasiswa Universitas Quality yaitu dengan melakukan kunjungan dan studi tour ke Istana Maimun selama kurang lebih 2 minggu dan dilakukan secara bergantian dengan mahasiswa Universitas Quality yang berbeda kelas. Hal tersebut terjadi karena pihak Istana Maimun tidak memberi izin terlalu banyak mahasiswa yang masuk ke dalam Istana Maimun karena dikhawatirkan akan mengganggu kenyamanan pengunjung lainnya dan juga kapasitas ruangan Istana Maimun yang tidak memungkinkan untuk menampung jumlah pengunjung yang cukup banyak. Kunjungan ke Istana Maimun hanya dilakukan oleh beberapa orang dosen yang terlibat dan mahasiswa dengan tujuan untuk melatih kedisiplinan siswa serta memupuk rasa cinta tanah air khususnya pengenalan budaya Melayu Deli yang terdapat di Istana Maimun. Pada saat melakukan kunjungan ke Istana Maimun, mahasiswa diberikan kebebasan untuk memasuki kawasan istana untuk mengetahui dan mengenal peninggalan raja-raja terdahulu seperti baju adat yang dikenakan masyarakat, pengawal, keluarga kerajaan, raja dan ratu terdahulu serta kendaraan, persenjataan, singgasana, tarian daerah suku Melayu Deli, dan rumah adat suku Melayu Deli. Hal ini dilakukan agar para mahasiswa dapat mengetahui salah satu bagian kecil dari kekayaan budaya yang terdapat di Indonesia pada umumnya dan pada khususnya kekayaan budaya yang terdapat di kota Medan.

Dengan adanya kegiatan kunjungan dan studi tour ini terlihat ada rasa tumbuh cinta terhadap tanah air khususnya

melalui pengenalan budaya Melayu Deli yang terdapat di Istana Maimun, selain itu rasa saling menghargai terhadap berbagai budaya semakin timbul dalam diri mereka. Jadi dari hasil kegiatan ini, mahasiswa Universitas Quality merasa senang dengan kunjungan ke tempat-tempat bersejarah juga dapat menambah wawasan mereka tentang perkembangan budaya suku Melayu Deli yang sumbernya berasal dari Istana Maimun, dan juga rasa saling menghargai antar suku bangsa pada diri mereka semakin berkembang.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat ditarik oleh peneliti melalui penelitian yang berjudul Pengembangan Sikap Cinta Terhadap Tanah Air Mahasiswa Universitas Quality Melalui Pengenalan Budaya Melayu Deli di Istana Maimun adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pengembangan rasa cinta tanah air mahasiswa Universitas Quality yaitu ada beberapa kegiatan seperti pengenalan budaya Melayu Deli di Istana Maimun, menunjukkan barang-barang peninggalan raja-raja terdahulu yang terdapat di Istana Maimun, memperkenalkan baju adat suku Melayu Deli yang terdapat di Istana Maimun, memperkenalkan persenjataan yang pernah digunakan oleh raja-raja Melayu terdahulu, memperkenalkan rumah adat, tarian dan lagu Melayu, dan juga memberikan banyak penjelasan tentang sejarah perkembangan suku Melayu Deli.
2. Pada saat melakukan kunjungan ke Istana Maimun, mahasiswa diberikan kebebasan untuk memasuki kawasan istana untuk mengetahui dan mengenal peninggalan raja-raja terdahulu seperti baju adat yang dikenakan masyarakat, pengawal, keluarga kerajaan, raja dan ratu terdahulu serta kendaraan, persenjataan, singgasana, tarian daerah suku Melayu Deli, dan rumah adat suku Melayu Deli.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa dengan

memperkenalkan budaya lokal kepada siswa ataupun mahasiswa dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air. Selain itu juga dapat menambah wawasan peserta didik tentang kekayaan budaya negaranya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arief Furchan, Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007, hal 447.
- Daryanto dan Suryatri, Darmiatun. 2013. Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta : Gava Media.
- Karina Amaliantami Putri, Amirudin, Mulyo Hadi Purnomo, 2019, Korean Wave dalam Fanatisme dan Konstruksi Gaya Hidup Generasi Z, Nusa Vol. 14 No. 1 Februari 2019 hal 125-135
- Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, hal 18.
- Pandji Pragiwaksono. 2011. Nasionalisme. Yogyakarta: Bentang. hal. xxi.
- Tadjieva Mastura Fayzullaevna. 2019, The Concept "Love For The Homeland" In The English And Uzbek Proverbs, European Journal of Research and Reflection in Education Sciences Vo. 7 No.12, 2019 ISSN 2056-5852 Page 815-819
- UU No.12 tahun 2012, Pendidikan Tinggi
- Widiastuti, 2013, Analisis SWOT Keragaman Budaya Indonesia, Jurnal Ilmiah Widya Volume 1 Nomor 1 Mei-Juni 2013 ISSN2338-3321